

**PENANAMAN KARAKTER KERJA KERAS DAN
MENGHARGAI PRESTASI PADA SISWA**

(Studi Kasus di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stara I pada Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

Oleh:

Siti Nurjanah

A220130041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

|2017

PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER KERJA KERAS DAN
MENGHARGAI PRESTASI PADA SISWA**

(Studi Kasus di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)

PUBLIKASI ILMIAH

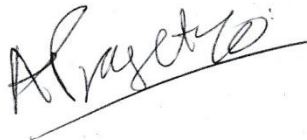
Oleh:

Siti Nurjanah

A220130041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Prasetyo', with a long horizontal stroke extending from the end of the name.

(Agus Prasetyo, S.Pd, M.Pd)

NIK. DTT 1040

PENGESAHAN

**PENANAMAN KARAKTER KERJA KERAS DAN
MENGHARGAI PRESTASI PADA SISWA**

(Studi Kasus di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

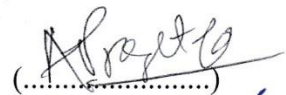
SITI NURJANAH

A220130041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari tanggal: Kamis, 27 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Agus Prasetyo S.Pd, M.Pd
2. Prof. DR. Bambang Sumardjoko M.Pd
3. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

()

()

()



Dekan

Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M. Hum

NIP. 1965842819930300

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 03 Juli 2017

Penulis



Siti Nurjanah
A220130041

**PENANAMAN KARAKTER KERJA KERAS DAN
MENGHARGAI PRESTASI PADA SISWA
(Studi Kasus di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran
2016/2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penanaman karakter kerja keras dan menghargai prestasi pada siswa di jurusan tari SMK Negeri 8 Surakarta termasuk kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan. Data penelitian ini dikumpulkan dari informan, tempat, peristiwa, dan arsip. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan model interaktif yang memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penanaman karakter kerja keras dan menghargai prestasi dapat didiskripsikan sebagai berikut. Penanaman karakter kerja keras siswa jurusan tari diwujudkan dengan cara peserta didik harus mampu mengerjakan tugas dengan tuntas, mengelola waktu melalui motto tentang giat bekerja, mampu menciptakan kompetisi yang sehat, dan dapat mencari solusi atas permasalahan yang muncul. Kemudian penanaman karakter menghargai prestasi siswa jurusan tari diwujudkan dengan mampu memberikan kesempatan dalam menampilkan gagasan atau bakat, menghargai produk yang dibuat siswa, memberikan pujian bagi siswa lain yang menyelesaikan tugas dengan baik, dan bersungguh-sungguh dalam meraih prestasi. Penelitian ini juga menunjukkan kendala penanaman karakter kerja keras antara lain kurang tanggungjawab untuk belajar, kurang semangat, kurang kompetitif, sering terlambat masuk kelas, tidak memiliki prinsip untuk belajar, kurang peduli terhadap motto tentang giat belajar, rasa iri, dan kurang percaya diri. Solusinya yaitu guru memberikan motivasi, bimbingan, semangat, penerapan sikap peraya diri dan pengarahan kepada siswa untuk tidak malas dalam belajar agar mengerjakan tugas hingga tuntas. Kemudian kendala penanaman karakter menghargai prestasi yaitu siswa jurusan tari kurang percaya diri, malu, minder, takut untuk menampilkan gagasan, kurangnya sikap peduli dan gotong-royong, malas untuk belajar dan tidak memiliki usaha meraih prestasi. Solusinya guru memberikan pengarahan, contoh-contoh yang baik, motivasi, tugas, menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Kata kunci: penanaman, karakter, kerja keras, menghargai prestasi, siswa jurusan tari

Abstract

This study aims to describe the planting character of hard work and appreciate the achievements of students in dance majors SMK Negeri 8 Surakarta including obstacles encountered and solutions made. This research data was collected from informants, places, events, and archives. Technique of collecting data by using method of interview, observation, and documentation. Analyze the data using an

interactive model that has several stages. The stages are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed that the form of planting the character of hard work and appreciate achievement can be described as follows. The cultivation of the character of the hard work of the students of the dance department is realized by way of the learner must be able to do the task thoroughly, manage the time through the motto of work hard, able to create healthy competition, and can find solution to the problems that arise. Then the planting of the characters appreciate the achievement of the students of the dance department is realized by being able to provide opportunities in displaying ideas or talents, appreciating the products made by students, giving praise for other students who complete the task well, and earnest in achievement. This research also shows the obstacles of planting the character of hard work, among others, less responsibility for learning, lack of enthusiasm, less competitive, often late to class, no principles to learn, less concerned about the motto of studying hard, envy, and lack of confidence. The solution is the teacher provides motivation, guidance, spirit, application of self-styled attitude and direction to the students not to be lazy in learning to do the task to completion. Then the obstacle of planting the character to appreciate the achievement of the students of dance less confident, embarrassed, insecure, afraid to display the idea, the lack of caring attitude and gotong-royong, lazy to learn and do not have business achievement. The teacher's solution provides guidance, good examples, motivation, tasks, using fun learning methods.

Keywords: planting, character, hard work, appreciate achievement, student majoring in dance

1. PENDAHULUAN

Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1134), penanaman diartikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan, menanam, atau menanamkan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Djumali dkk, 2013:31). Menurut Hemawan Kertajaya (dalam Asmani, 2012:28), karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian individu tersebut dan merupakan alat yang mendorong bagaimana seseorang bertindak. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai karakter yang berorientasi di sekolah, meliputi komponen pengetahuan dan ketrampilan. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk

bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, toleran, gotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2013:9).

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang terdahulu yang pernah dilakukan mengenai pentingnya penanaman nilai-nilai karakter oleh Pala (2011) dengan judul *The Need For Character Education*, yang diterbitkan dalam *International Journal Of Social Sciences And Humanity Studies* volume 3 nomor 2 menunjukkan bahwa pendidikan karakter adalah gerakan nasional menciptakan sekolah yang membina etika, bertanggung jawab dan peduli orang-orang muda dengan pemodelan dan mengajar karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal yang kita semua berbagi. Ini adalah disengaja, proaktif upaya oleh sekolah, kabupaten dan negara untuk menanamkan pada siswa penting nilai-nilai etika inti seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab dan menghormati diri dan orang lain. Karakter yang baik tidak terbentuk secara otomatis, itu dikembangkan dari waktu ke waktu melalui Proses berkelanjutan mengajar.

Pendidikan karakter ditanamkan untuk mewujudkan generasi bangsa yang memiliki akhlak, berbudi luhur, dan martabat yang baik. Bangsa yang maju adalah bangsa yang berkarakter. Untuk mewujudkan bangsa yang maju, maka harus mengembangkan pendidikan karakter. Mewujudkan pendidikan karakter di sekolah harus melibatkan isi kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah.

Karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa setidaknya ada 18 macam, dua diantaranya adalah kerja keras dan menghargai prestasi. Penanaman karakter kerja keras dan menghargai prestasi sangat penting untuk dikembangkan pada siswa. Menurut Asmani (2012:37), kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya. Di lain pihak menurut Narwanti (2011:30), menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya

untuk menghasilkan sesuai yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penanaman karakter kerja keras dan menghargai prestasi pada siswa Jurusan Tari di SMK Negeri 8 Surakarta. Penanaman karakter kerja keras dan menghargai prestasi harus dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, tidak terkecuali pada seluruh siswa Jurusan Tari di SMK Negeri 8 Surakarta. Secara umum proses pembelajaran di SMK Negeri 8 Surakarta tidak berbeda dengan sekolah lain. Keunikannya di SMK Negeri 8 Surakarta memiliki jurusan tari, yang tidak banyak dimiliki SMK lain.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan Program Studi PPKn FKIP UMS, yang konsisten mengkaji tentang problematika karakter di sekolah atau di masyarakat. Secara lebih khusus keterkaitan tema skripsi yang akan diteliti dengan Program Studi PPKn FKIP UMS terletak pada visi dan misi yang terdapat kata “membentuk karakter yang kuat”. Visi dan misi program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sebagai berikut:

Visi program studi:

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan, untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani.

Misi program studi:

1. Menyelenggarakan pendidikan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan.
2. Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta meningkatkan sumberdaya manusia yang berkarakter kuat, sehingga mampu memecahkan permasalahan bangsa dan memberikan pelayanan pendidikan menuju masyarakat madani.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan generasi muda melalui program pendidikan kepramukaan.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa Program Studi PPKn FKIP UMS meletakkan perhatian pada karakter yang selaras dengan tema penelitian ini. Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Sosiologi Indonesia dan Pendidikan Nilai Karakter Bangsa di Program Studi PPKn FKIP UMS, yang juga selaras dengan tema penelitian ini.

2. METODE

Jenis penelitian ini kualitatif karena mendiskripsikan sesuatu menggunakan kata perkata, kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati sesuai dengan fenomena yang terjadi dalam setting penelitian yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana bentuk penanaman karakter kerja keras dan menghargai prestasi pada siswa di jurusan tari SMK Negeri 8 Surakarta. Serta untuk mengetahui bentuk kendala dan solusi dalam penanaman karakter kerja keras pada siswa di jurusan tari SMK Negeri 8 Surakarta. Wawancara dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan sesuai dengan indikator yang diinginkan serta dapat menambahkan pertanyaan yang lebih mendalam kepada informan agar mendapatkan informasi yang detail. Wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru tari, dan siswa jurusan tari. Berdasarkan kajian di atas penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data berupa foto-foto dari subjek penelitian dan semua dokumen yang bisa digunakan untuk mengetahui penanaman karakter kerja keras dan menghargai prestasi pada siswa jurusan tari.

Menurut Arikunto (2006:149), instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode. Berdasarkan kajian di atas, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti dalam aktivitas pengumpulan data kemudian membuat pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu teknik (metode) pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Patilima (2005:97-99), analisis data dalam metode kualitatif dapat dibagi menjadi dua yaitu model interaktif dan model alir. Berdasarkan kajian di atas, penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif (*interaktif model of analysis*). Menurut Miles

dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Hopkins (2011: 237), menjelaskan tahapan-tahapan dalam teknik analisis interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembentukan karakter dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yang berperan aktif adalah guru. Penanaman karakter kerja keras dan menghargai prestasi akan membentuk anak tersebut berkarakter baik. Berikut ini adalah paparan bagaimana hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

3.1 Bentuk-bentuk Penanaman Karakter Kerja Keras pada Siswa di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta

Siswa di SMK Negeri 8 Surakarta telah mendapatkan penanaman karakter kerja keras. Hal itu diwujudkan dengan:

3.1.1 Penanaman karakter pada siswa untuk mampu mengerjakan tugas dengan tuntas.

- 1) Siswa jurusan tari diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan kewajibanya sebagai pelajar.
- 2) Siswa jurusan tari diberikan pengarahan untuk mengerjakan tugas hingga tuntas.
- 3) Siswa jurusan tari diberikan motivasi untuk mengerjakan tugas hingga tuntas.
- 4) Siswa jurusan tari diberikan batas waktu mengerjakan tugas, sehingga bisa lebih bersemangat.

3.1.2 Penanaman karakter pada siswa untuk mampu mengelola waktu.

- 1) Siswa jurusan tari diperintahkan untuk sholat lima waktu bagi yang beragama Islam.
- 2) Siswa jurusan tari dibiasakan untuk mengerjakan tugas dengan diberikan batasan waktu.
- 3) Siswa jurusan tari diberikan hukuman apabila tidak mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.

- 4) Siswa jurusan tari diberikan motivasi, arahan, dan semangat agar dapat mengelola waktu.
- 5) Siswa jurusan tari diberikan arahan untuk dapat mengelola waktu dengan baik.
- 6) Siswa jurusan tari diberikan motivasi agar dapat mengelola waktu dengan baik.
- 7) Siswa jurusan tari harus memiliki jadwal kegiatan sendiri

3.1.3 Penanaman karakter pada siswa melalui motto tentang giat bekerja.

- 1) Siswa jurusan tari diberikan pengarahan tentang pentingnya motto giat bekerja/belajar untuk membangkitkan semangat.
- 2) Siswa jurusan tari diberikan motivasi untuk mempunyai motto yang berkaitan dengan giat bekerja/belajar.
- 3) Pihak sekolah memasang motto-motto di beberapa bagian dengan tujuan untuk memberikan inspirasi kepada siswa.

3.1.4 Penanaman karakter pada siswa untuk menciptakan kompetisi yang sehat.

- 1) Siswa jurusan tari harus melewati seleksi ketika ingin mengikuti lomba atau kegiatan.
- 2) Siswa jurusan tari diberikan pengarahan untuk saling kerjasama antar teman, agar mereka memiliki hubungan yang baik.
- 3) Siswa jurusan tari diberikan motivasi untuk berkompetisi secara sehat.

3.1.5 Penanaman karakter pada siswa untuk mampu mencari solusi atas permasalahan yang muncul.

- 1) Siswa jurusan tari diberikan pengarahan agar berani mengatasi semua permasalahan secara mandiri.
- 2) Siswa yang memiliki masalah akan dibantu oleh guru dengan pendekatan pribadi, namun tidak sampai menyudutkan yang bersalah.
- 3) Siswa jurusan tari diperintahkan untuk meminta bantuan teman (tutor sebaya) apabila mengalami kesulitan dalam belajar.
- 4) Siswa jurusan tari diberikan motivasi untuk memiliki rasa percaya diri.

3.2 Bentuk-bentuk Penanaman Karakter Menghargai Prestasi pada Siswa di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta

Siswa di SMK Negeri 8 Surakarta telah mendapatkan penanaman karakter menghargai prestasi. Hal itu diwujudkan dengan:

3.2.1 Penanaman karakter pada siswa untuk memberikan kesempatan dalam menampilkan gagasan atau bakat siswa lain.

- 1) Siswa jurusan tari diberikan pengarahan pentingnya sifat percaya diri untuk menampilkan ide atau gagasan.
- 2) Siswa jurusan tari diberikan motivasi dan semangat untuk berani menampilkan gagasan dan bakatnya di depan teman-temannya.
- 3) Siswa jurusan tari diberikan tugas terstruktur untuk ditampilkan di depan teman-teman.
- 4) Guru memberikan contoh kepada siswa cara menampilkan gagasan atau ide.

3.2.2 Penanaman karakter pada siswa untuk menghargai produk yang dibuat siswa lain.

- 1) Siswa diberikan pengarahan untuk menghargai hasil karya teman yang sedang melaksanakan pentas.
- 2) Siswa diminta memberikan semangat dan tepuk tangan kepada teman yang sedang pentas.
- 3) Guru memberikan contoh yang baik kepada siswa untuk bisa menghargai karya yang dibuat teman

3.2.3 Penanaman karakter pada siswa untuk memberikan pujian bagi siswa lain yang menyelesaikan tugas dengan baik.

- 1) Siswa diberikan pengarahan untuk memberikan pujian kepada siswa lain yang telah melaksanakan tugas dengan baik, berupa tepuk tangan atau lain sebagainya.
- 2) Siswa diberikan motivasi dan semangat setelah menampilkan karyanya.
- 3) Siswa diberikan pemahaman agar menerima pekerjaan orang lain jika lebih baik, sehingga tidak meninggalkan rasa iri pada teman.

- 4) Siswa diberikan umpan positif dan penguatan dalam bentuk tulisan maupun lisan terhadap keberhasilan peserta didik.

2.3.4 Penanaman karakter pada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam meraih prestasi.

- 1) Siswa diberikan pengarahan untuk memiliki rencana belajar, jarak dekat, menengah, dan jarak jauh.
- 2) Siswa diberikan nasehat dan pengarahan untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin.
- 3) Siswa diberikan nilai kedisiplin dalam menjalani setiap aktivitas.

3.3 Kendala dan Solusi Penanaman Karakter Kerja Keras pada Siswa di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta

3.3.1 Kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter kerja keras.

- 1) Siswa jurusan tari, sebagian kurang memiliki rasa tanggung jawab untuk belajar.
- 2) Siswa jurusan tari, sebagian kurang memiliki rasa semangat.
- 3) Siswa jurusan tari, sebagian masih ada yang pasif dan malas untuk belajar.
- 4) Siswa jurusan tari, sebagian kurang memiliki sikap kompetitif dalam melakukan sesuatu.
- 5) Siswa jurusan tari, sebagian masih ada yang terlambat masuk sekolah atau kelas.
- 6) Siswa jurusan tari, sebagian masih ada yang tidak memiliki prinsip untuk giat belajar.
- 7) Siswa jurusan tari, sebagian kurang memiliki rasa peduli kepada motto tentang giat belajar yang telah ditempel di sekolah.
- 8) Siswa jurusan tari sebagian masih ada yang iri ketika temannya memiliki keunggulan yang lebih dari dirinya
- 9) Siswa kurang memiliki sikap percaya diri untuk mengemukakan masalah yang sedang dialami dan kurang terbuka dengan masalahnya

3.3.2 Solusi mengatasinya.

- 1) Guru memberikan motivasi, semangat, dan pengarahan kepada siswa untuk tidak malas dalam belajar agar mengerjakan tugas hingga tuntas.

- 2) Guru memberikan pengarahan akan pentingnya menghargai waktu, sekaligus memberikan sanksi bagi yang melanggar secara terus-menerus.
- 3) Guru memberikan pengarahan dan bimbingan mengenai pentingnya motto untuk giat belajar, sekaligus memberikan motto hidup disela-sela proses pembelajaran.
- 4) Guru memberikan pengarahan mengenai pentingnya menciptakan kompetisi yang sehat di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
- 5) Cara guru memberikan bimbingan dan berusaha menerapkan sikap percaya diri pada siswa.
- 6) Guru memberikan dorongan untuk selalu semangat dan percaya diri serta memberikan motivasi kepada peserta didik.

3.4 Kendala dan Solusi Penanaman Karakter Menghargai Prestasi pada Siswa di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta

3.4.1 Kendala penanaman karakter menghargai prestasi.

- 1) Siswa sebagian masih ada yang kurang percaya diri, malu, minder, dan takut untuk menampilkan gagasan.
- 2) Siswa sebagian masih ada yang kurang peduli terhadap karya yang dibuat temannya dan kurangnya sikap gotong-royong.
- 3) Siswa masih ada yang kurang memiliki rasa kebersamaan, kurang peduli antar teman, dan toleransi.
- 4) Siswa jurusan tari masih ada yang malas untuk belajar dan tidak memiliki usaha meraih prestasi.

3.4.2 Solusi mengatasi kendala

- 1) Guru memberikan pengarahan bahwa menghargai atau menghormati karya yang dibuat teman itu sangat penting.
- 2) Guru memberikan pengarahan dan contoh-contoh yang baik mengenai mampu memberikan pujian bagi teman yang telah mengerjakan tugas dengan baik.
- 3) Guru memberikan motivasi, tugas, menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, dan mencontohkannya.

4. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penanaman karakter kerja keras dan menghargai prestasi sangat penting untuk dikembangkan. Penanaman karakter kerja keras siswa jurusan tari diwujudkan dengan cara peserta didik harus mampu mengerjakan tugas dengan tuntas, mengelola waktu melalui motto tentang giat bekerja, mampu menciptakan kompetisi yang sehat, dan dapat mencari solusi atas permasalahan yang muncul. Kemudian penanaman karakter menghargai prestasi siswa jurusan tari diwujudkan dengan mampu memberikan kesempatan dalam menampilkan gagasan atau bakat, menghargai produk yang dibuat siswa, memberikan pujian bagi siswa lain yang menyelesaikan tugas dengan baik, dan bersungguh-sungguh dalam meraih prestasi.

Penelitian ini menunjukkan kendala penanaman karakter kerja keras antara lain kurang tanggungjawab untuk belajar, kurang semangat, kurang kompetitif, sering terlambat masuk kelas, tidak memiliki prinsip untuk belajar, kurang peduli terhadap motto tentang giat belajar, rasa iri, dan kurang percaya diri. Solusinya yaitu guru memberikan motivasi, bimbingan, semangat, penerapan sikap peraya diri dan pengarahan kepada siswa untuk tidak malas dalam belajar agar mengerjakan tugas hingga tuntas. Kemudian kendala penanaman karakter menghargai prestasi yaitu siswa jurusan tari kurang percaya diri, malu, minder, takut untuk menampilkan gagasan, kurangnya sikap peduli dan gotong-royong, malas untuk belajar dan tidak memiliki usaha meraih prestasi. Solusinya guru memberikan pengarahan, contoh-contoh yang baik, motivasi, tugas, menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djumali, dkk. 2013. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Hopkins, David. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.

Pala, Aynur. 2011. “*The Need For Character Education*”. International Journal Of Social Sciences And Humanity Studies. Vol 3, No 2, 2011 Issn: 1309-8063.

Patilima, H. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.